

BAB II

Gambaran Umum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya dan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati

A. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

1. Bentuk Desain dan Makna Logo PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Gambar 2.1 Logo Pelindo III



Sumber: (<https://pelindo.co.id>) Web Pelindo III

Dari logo diatas, dapat diuraikan menjadi:

- a) Warna biru tua melambangkan laut, identitas kepelabuhan.
- b) Garis putih mendatar (Horizontal) melambangkan dermaga pelabuhan, tempat dimana kapal bersandar dan di layani semu kebutuhannya oleh Pelindo III.
- c) Garis putih mendatar yang bercermin berjumlah 4 (empat) melambangkan wilayah pelabuhan indonesia (Pelindo, yaitu I, II, III, dan VI yang tersebar diseluruh nusantara).

- d) Garis biru diantara garis putih menandakan kolam pelabuhan, dimana kolam tempat menunggu bagi kapal-kapal yang akan bersandar di dermaga.
- e) Bentuk yang merupakan “Z” berwarna biru di tengah yang menghubungkan 4 (empat) garis horizontal di atas dengan di bawah menandakan alur yang dapat dilalui oleh pengguna jasa kepelabuhan di seluruh indonesia.

2. Sekilas PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), atau sering disebut dengan Pelindo III. Pelindo III mengelola 43 Pelabuhan Umum di 7 wilayah Provinsi Indonesia dan holding dari 11 anak perusahaan, setelah cukup lama berkiprah sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam sektor perhubungan.

Pelindo III selalu bekerja keras untuk memenuhi segala tugas, wewenang dan tanggung jawabnya untuk mengelola 43 Pelabuhan Umum yang terdiri atas Cabang Utama, kelas I, II, III dan kawasan di tujuh wilayah provinsi Indonesia. Tujuh wilayah provinsi tersebut adalah di provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur dan menjadi holding dari 10 Anak Perusahaan dan 13 Cucu Perusahaan yang mendukung kegiatan bisnis utama Pelindo III.

Sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhanan terpenting di Indonesia, Pelindo III memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut. “Dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai,

Pelindo III mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat”.

Berdasarkan UU No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pelindo III bertanggung jawab atas Keselamatan Pelayaran, Penyelenggaraan Pelabuhan, Angkutan Perairan dan Lingkungan Maritim. Saat ini status Pelindo III bukan lagi sebagai “regulator” melainkan “operator” Pelabuhan yang secara otomatis mengubah bisnis Pelindo III dari Port Operator menjadi Terminal Operator. Surat dari Kementerian Perhubungan, Dirjen Perhubungan Laut yang diterbitkan bulan Februari 2011 menjelaskan tentang penunjukan Pelindo III sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP), semakin menegaskan peran Pelindo III sebagai Terminal Operator.

Pelindo III adalah perseroan yang dimana pada awal berdirinya merupakan sebuah perusahaan Negara yang pada awal pendirinya dituangkan dalam PP NO. 19 tahun 1960. Pada tahun selanjutnya ditahun 1969-1983 nama perusahaan Negara diubah menjadi Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1969.

Setelah itu pada kurun waktu 1983-1992, untuk membedakan pengelolaan pelabuhan Umum yang diusahakan dan tidak diusahakan maka diubah menjadi perusahaan Umum 9 (Perum) pelabuhan berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 16 Tahun 1983 dan peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1985. Perkembangan usaha yang begitu pesat mendorong diubahnya setatus perum menjad perseroan pada Tahun 1992 yang tetang dalam Akta Notaris Imas

Fatimah, SH Nomor 5 Tanggal 1 Desember 1992 kemudian terjadi perubahan Anggaran Dasar pada bulan Desember 2011 tentang komponen BUMN 236.

3. Visi dan Misi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Pelindo III telah menetapkan visi dan misi Perseroan. Visi Pelindo III yang tertuang di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2015-2019 telah disesuaikan dan sejalan dengan UU No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, dimana status dan posisi Pelindo III selaku Badan Usaha Pelabuhan (BUP) telah mengalami perubahan fungsi dari yang sebelumnya sebagai penyelenggara usaha kepelabuhanan menjadi hanya penyelenggara usaha terminal pelabuhan. Maka visi Pelindo III adalah sebagai berikut:

Visi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

“Berkomitmen Memacu Integrasi Logistik Dengan Layanan Jasa Pelabuhan Yang Prima”.

Guna merealisasikan visi tersebut, maka disusunlah misi Perseroan sebagai penjabaran dari visi Perseroan. Misi yang disusun juga mengakomodasi UU No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran serta memperhatikan kondisi objektif yang ada, maka misi Perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang adalah:

Misi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

1. Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten.
2. Memacu kesinambungan daya saing industri Nasional melalui biaya logistik yang kompetitif.

3. Memenuhi harapan semua stakeholders melalui prinsip kesetaraan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
4. Menjadikan SDM yang kompeten, berkinerja handal dan berpekeri luhur.
5. Mendukung perolehan devisa Negara dengan memperlancar arus perdagangan.

Pelindo III memiliki visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dibuktikan dengan telah disetujuinya Draft Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2015-2019 untuk kemudian diserahkan kepada Pemegang Saham (Kementerian BUMN) pada tanggal 17 Februari 2015.

4. Budaya Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Untuk mewujudkan visi, misi serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan, manajemen Pelindo III menyadari perlunya dukungan budaya organisasi yang selaras dengan karakteristik bisnis, lingkungan bisnis dan strategi Persroan yang telah terumuskan. Budaya ini dimaksud perlu dimiliki oleh seluruh insan PT Pelindo III serta terinternalisasi dengan baik dalam setiap proses bisnis Perseroan. Nilai inti Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *Customer Focus* Senantiasa menjadikan pengguna jasa sebagai fokus utama dalam penyediaan pelayanan jasa yang prima.
2. *Care* Senantiasa mewujudkan kepedulian untuk kepentingan Perseroan, baik secara internal maupun eksternal.
3. *Integrity* Insan Pelindo III menjunjung tinggi integritas diri dalam menjalankan semua kegiatan Perseroan.

4. Evaluasi dan monitoring dilaksanakan setiap 3 bulan untuk memastikan implementasi budaya Perseroan telah berjalan dengan baik. Proses tersebut dilaksanakan melalui pembentukan agent of change di setiap Unit Kerja (untuk Kantor Pusat) dan di Pelabuhan Cabang. Penyampaian implementasi budaya Perseroan pada tahun berjalan yang dilakukan oleh manajemen Pelabuhan Cabang kepada Direksi Pelindo III, disampaikan ketika Rapat Kerja Tahunan Pelindo III di tahun berikutnya.

5. Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Dalam meningkatkan efektifitas dan efisien dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi suatu keharusan yang diterapkan di Pelindo III sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Penerapan ini sangat penting dalam menghadapi persaingan usaha serta iklim bisnis yang semakin kompetitif, guna meningkatkan kepercayaan para stakeholders sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Pelindo III berkomitmen dan konsisten untuk menjalankan dan mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik serta wajib diketahui dan dijalankan oleh seluruh insan pelindo III mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai, guna memenuhi tuntutan pemangku kepentingan mencapai target perusahaan yang diharapkan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Komitmen Pelindo III dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dibuk dengan penilaian yang dilakukan oleh badan

pemeriksa keuangan dan pembangunan (BPKP) provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 dengan hasil “Berkomitmen”.

Pelindo III menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk Roadmap GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. Roadmap GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir Roadmap GCG adalah terwujudnya Pelindo III sebagai *Most Trusted Company*. Diharapkan dengan tercapainya sasaran akhir tersebut, Pelindo III optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan. Sebagai berikut :

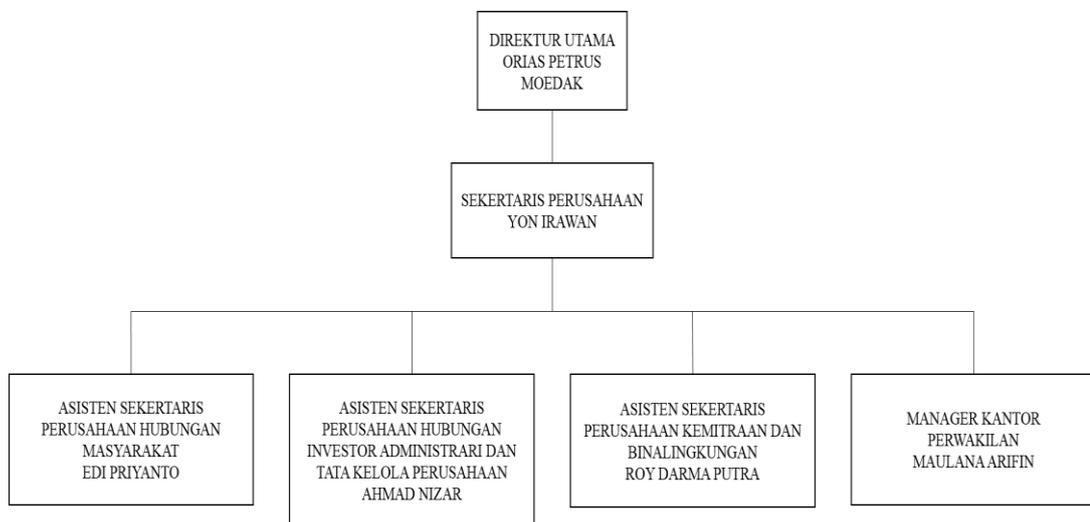
1. BUMN Bersih *Clean SOE* - Memenuhi standart profesional kerja melalui Implementasi GCG dan legalisats hukum - Penerapan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku PER.01/MBU/2011 dan SK.16/SMBU/2012, Struktur dan Mekanisme GCG yang terkelola secara konsisten, Penerapan GCG sesuai dengan Best Practice.
2. *Trusted Company* - mengendalikan operasi perusahaan sesuai dengan board manual dan code of CG - Keterbukaan dan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, Penerapan system pengendalian intern guna meminimalisir risiko yang muncul pada kegiatan operasional ataupun non operasional.
3. *Most Trusted Company* - memenuhi sisi kepatuhan sisi keteraturan sistem dan mekanisme serta sisi pengendalian dan evaluasi - Skor Hasil Penilaian GCG secara konsisten meningkat, Penerapan dan pengawasan pelaksanaan tata

kelola perusahaan pada setiap jenjang organisasi baik operasional ataupun non operasional.

6. Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Pelindo III mempunyai struktur organisasi yang terpusat di Surabaya tepatnya di daerah Perak dan dibagi menjadi masing-masing kantor cabang yang ada di Indonesia, gambaran struktur organisasi Pelindo III adalah sebagai berikut :

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Sekertaris Perusahaan



Sumber: Wawancara Peneliti

7. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan meliputi Program Kemitraan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, di dukung dengan Program Bina Lingkungan untuk pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di wilayah usaha melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN tersebut. Adapun penjelasan lebih rinci dari kedua bagian yang berkesinambungan ini sebagai berikut:

Kemitraan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Pelindo 3 sebagai sebuah perusahaan yang berada di tengah-tengah masyarakat merasa memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya yang ada di sekitar wilayah kerja perusahaan. Berpegang pada instruksi pemerintah melalui Kementerian BUMN untuk melaksanakan Program Kemitraan, Pelindo 3 turut andil dalam mengembangkan perekonomian masyarakat melalui 3 cara:

1. Pemberian pinjaman untuk modal kerja dan/atau pembelian aktiva tetap produktif.
2. Pinjaman khusus bagi UMK yang telah menjadi binaan yang bersifat pinjaman tambahan dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha UMK Binaan.
3. Program pendampingan dalam rangka peningkatan kapasitas (capacity building) UMK binaan dalam bentuk bantuan pendidikan/pelatihan, pemagangan, dan promosi.

Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Sebagai sebuah perusahaan, Pelindo 3 tak pernah lepas dari keberadaan masyarakat yang ada di sekitar lingkungan kerjanya. Semakin maju dan besar suatu perusahaan, maka perusahaan itu akan semakin peduli dengan masyarakat yang ada di sekitarnya. Itulah yang kini menjadi pedoman Manajemen Pelindo 3 dalam menjalankan roda perusahaan.

Beragam cara dilakukan Pelindo 3 dalam menunjukkan kepedulian perusahaan kepada masyarakat. Salah satunya adalah Program Bina Lingkungan yang merupakan pemberian dana hibah untuk kepentingan masyarakat. Pemberian

dana yang bersifat hibah ini menjadikan masyarakat yang menerimanya tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan dana tersebut kepada Pelindo 3. Walau demikian, Pelindo 3 menyaratkan agar mereka yang menerima dana Program Bina Lingkungan membuat laporan tertulis beserta bukti atas penggunaan dana bantuan tersebut. Dan dana Program Bina Lingkungan dialokasikan Pelindo 3 untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Bantuan korban bencana alam.
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan.
3. Bantuan peningkatan kesehatan.
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum.
5. Bantuan sarana ibadah.
6. Bantuan pelestarian alam.

8. Visi dan Misi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Menjadikan pengusaha kecil dan lingkungan sosial sebagai obyek utama dalam memacu perekonomian daerah yang aktif dan dinamis, serta meningkatkan pengusaha kecil menjadi pengusaha yang tangguh, mandiri dan profesional dalam rangka penguatan ketahanan ekonomi kerakyatan yang bertumpu padapotensi wilayah dan mekanisme pasar dan meningkatkan peran lingkungan sosial yang bergairah bagi kegiatan masyarakat dan ekonomi daerah dalam rangka upaya mewujudkan ketahanan ekonomi.

**B. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya**

**1. Profil Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas
Maspati PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya**

Program Kampung Lawas Maspati mempunyai logo yang berkaitan erat dengan nama dan filosofi yang dimiliki, berikut gambar dari Program Kampung Lawas Maspati:

Gambar 2.2 Logo Program Kampung Lawas Maspati Pelindo III Surabaya



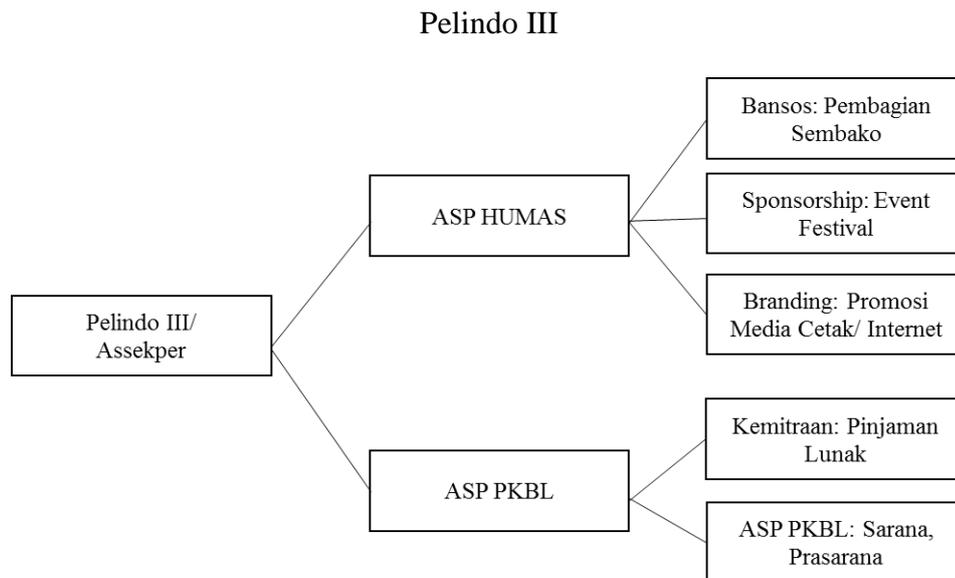
Sumber: Wawancara Peneliti

Logo yang tergambar diatas, sangat jelas terlihat adanya tulisan kampoeng lawas yang dimana diartikan bahwa kampung itu kampung yang sudah lama, dan diperkuat lagi dengan gambar rumah tua karena memiliki beberapa rumah yang dapat dibilang tempo dulu seperti rumah jaman 1907 dan rumah belajar ongko loro yang dijadikan cagar budaya.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati ini berkaitan bersamaan dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perusahaan Pelindo III yaitu kegiatan pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Kampung Lawas Maspati, yang memberikan lima pilar

program utama *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pelindo III yaitu kemitraan, bina lingkungan, bansos, sponsorship, branding. Dengan spesifikasi seperti tabel berikut:

Bagan 2.2 Detail Susunan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)



Sumber: Wawancara Peneliti

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati Pelindo III difokuskan pada peningkatan jumlah wisata di Kota Surabaya dengan Program Ekonomi Kreatif yang ada di Kampung Lawas Maspati dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan dari perbaikan, pembinaan maupun pelatihan.

2. Kegiatan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ini bermula pada pertengahan tahun 2015, untuk prosesnya awal dimulai dari Program Bina

Lingkungan yaitu dengan kegiatan perbaikan sarana dan prasarana ditunjukkan dengan beberapa kegiatan seperti:

Tabel 2.1 Kegiatan Perbaikan Sarana Prasarana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pelindo III

No.	Berbentuk Hibah	Tanggal Penyaluran
1.	Renovasi Ruang Serbaguna	6 April 2015
2.	Pembangunan Gapura, Ruang Resepsionis, Renovasi Persarean, Renovasi Balai RW	27 Agustus 2015
3.	Pekerjaan Interior Gapura, Counter Sovenir, Kantor Koperasi	6 November 2015
4.	Pembuatan 2 Gapura dan Kelengkapan Neon Box	22 Maret 2016

Sumber: Nota-Dinas

Sedangkan untuk Program Kemitraan sendiri belum berjalan karena Kampung Lawas Maspati belum mendapatkan bantuan pinjaman lunak, Program Kermitraan akan di mulai saat semua Program yang sedang berjalan dan bertahap ini sudah mencapai di titik aman atau dapat dikatakan stabil.

Setelah itu masuk ke dalam proses Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati sendiri yang dimana terbagi tiga bagian, yaitu pertama Kegiatan Bansos dengan dibaginya sembako murah yang total keseluruhan perpack sebesar Rp.150.000,- rupiah namun dijual ke warga hanya Rp.25.000,- rupiah saja. Kemudian kedua yaitu Kegiatan Sponsorship, adapun kegiatannya ditunjukkan seperti:

Tabel 2.2 Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dengan Sponsorship
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

No.	URAIAN	PERIODE
1.	Partisipasi kegiatan festival kampung lawas	Mei 2015
2.	Partisipasi kegiatan peresmian Kampung Lawas Maspati sebagai kampung wisata Surabaya	Januari 2016
3.	Penampilan Musik Patrol saat <i>Lauching Surabaya North Quay</i>	Maret 2016
4	Biaya sewa tenant	April 2016
.5	Akomondasi pengurus Kampung Lawas Maspati ke Asdep Pemberdayaan Masyarakat di Jakarta	Juni 2016
6	Partisipasi acara hari Habitat Sedunia di Kampung Lawas Maspati	Juli 2016

Sumber: Rekap Maspati (Assekper Humas)

Kemudian Kegiatan Ketiga adalah Branding atau sebuah promosi, promosi di Kampung Lawas Maspati dilakukan dengan dua hal untuk media cetak sendiri

sudah bekerja sama dengan para wartawan-wartawan, sedangkan sosial media menggunakan web/blog.spot yang disana sudah cukup lengkap untuk mendapatkan informasi dari sejarah hingga kegiatan rutin maupun event-event berbeda setiap minggunya yang telah dilakukan.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) milik Pelindo III ini adalah program yang berjalan sesuai dengan kondisi kampung seperti halnya setelah hampir selesainya kegiatan perbaikan sarana dan prasarana, banyak event-event yang diselenggarakan dengan bekerjasama dari berbagai macam pihak baik dari Universitas maupun pihak luar.

Namun program ini mempunyai kegiatan rutin berdagang dari hasil cocok tanam yang diunggulkan dari setiap RT untuk di jual saat weekend atau pada hari sabtu dan minggu, serta event tahunan yang sudah berjalan selama dua tahun yaitu festival Kampung Lawas. Program tidak rutinya sendiri adalah penerimaan tamu ataupun wisatawan yang datang karena tidak setiap hari ada wisata datang.

3. Lokasi Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kampung Lawas Maspati PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati dilaksanakan di RW VI Maspati, Kelurahan Bubutan, Kecamatan Bubutan, Kabupaten/ Kota Madya Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Krembangan, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Genteng, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Krembangan dan Asemrowo, sedangkan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sawahan.

RW VI Maspati merupakan daerah program Kampung Lawas Maspati yang berupa, di RW VI Maspati terdapat 350 KK terdiri dari 1.350 jiwa. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel yang disajikan berikut:

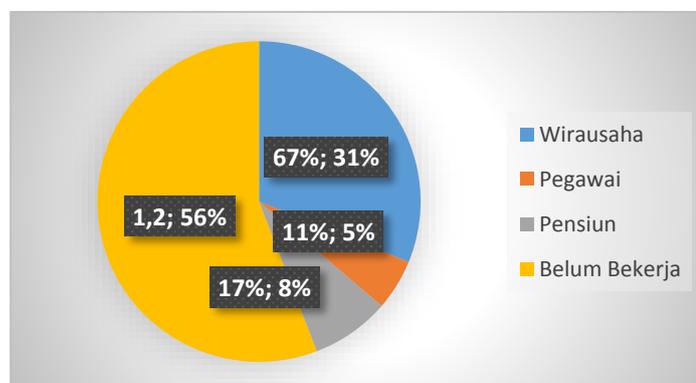
Tabel 2.3 Jumlah Warga RW VI Kampung Lawas Maspati

Jenis Kelamin	RT 1	RT 2	RT 3	RT 4	RT 5	RT 6	Jumlah
Laki- Laki	112	156	130	108	95	166	717
Perempuan	108	62	125	127	97	114	663
Total	220	218	255	235	192	230	1350

Sumber: Wawancara Peneliti

Sebagian besar mempunyai mata pencaharian di bidang wirausaha, pegawai, selain itu pensiunan dan belum bekerja seperti persentasi dibawah ini. Kegiatan ekonomi khususnya di RW VI Maspati bisa dikatakan cukup baik, terlihat dari banyaknya varian wirausaha yang tumbuh berkembang di masyarakat. Potensi RW VI Maspati adalah Home Industry.

Gambar 2.3 Mata Pencaharian Warga RW VI Kampung Maspati Surabaya Tahun 2015-2016



Sumber : Wawancara Peneliti

Wilayah Kecamatan Bubutan merupakan wilayah yang cukup ramai, karena selain berada di pusat kota, di Kecamatan Bubutan juga terdapat stasiun kereta api Pasar Turi, Pusat Grosir Surabaya (PGS) dan BG Junction Mall. Adapun luas keseluruhan wilayah RW VI mencakup 129 **Ha** atau sekitar 1,29 km.

4. Visi dan Misi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Kampung Lawas Maspati PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

a. Visi Kampung Lawas Maspati

1. Melakukan komunikasi dengan pemerintah daerah dan pihak swasta.
2. Mencari dukungan kepada pemerintah dan pihak swasta untuk mendapat dukungan penuh berupa infrastruktur, pelatihan, kewirausahaan dan lain sebagainya.
3. Mempromosikan kampung lawas sebagai ikon peninggalan situs bersejarah dan wisata sejarah.

b. Misi Kampung Lawas Maspati

1. Mendidik dan memotivasi warga kampung lawas untuk bisa mandiri dan kreatif.
2. Mendorong warga untuk berkarya dan menciptakan insdustri kreatif.
3. Dijadikan ikon kampung lawas membuat blog dan facebook untuk sara informasi.
4. Mendorong warga untuk bisa mandiri mencitai sejarah.

5. Tujuan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya di buat berdasarkan keperluan perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan, adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Menjadi Cagar Budaya.
2. Memperkenalkan Sejarah.
3. Menggerakkan Perekonomian Masyarakat.
4. Menjadi Penggerak Semangat Potensi Kampung-Kampung Tanah Air dan Khususnya Daerah Surabaya.

6. Target Program CSR Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Melalui tujuan-tujuan dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati Pelindo III memiliki target yang ingin dicapai sebagai wujud keberhasilan program, adapun target dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati adalah sebagai berikut :

1. Mandiri secara ekonomi (hasil kunjungan wisata, jualan sovenir, jajanan pasar),
2. Menjadi tujuan wisata varitage.

7. Susunan Pengelolaan Program Program Corporate Social Responsibility (CSR) Kampung Lawas Maspati PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya

Dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati ini dibantu oleh bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pelindo III dan RW maupun RT setempat yang merangkat sekaligus sebagai ketua pengurus, susunan pengelola program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Lawas Maspati Pelindo III adalah :

1. Assekper Hubungan Masyarakat Pelindo III

Assekper Hubungan Masyarakat Pelindo III oleh Pak Edi Priyanto yang bertugas sebagai Perancang Program lalu mengkomunikasikan dan terjun langsung dilapangan dengan garis besar bahwa juga menjadi operator dan fasilitator sekaligus pembinaan insetif salah satunya dengan branding.

2. Assekper Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pelindo III

Assekper Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) III oleh Roy Darma Putra yang bertugas sebagai pemberi dana hibah.

3. Ketua RW oleh Bapak Seastono

Secara umum bertugas sebagai penanggung jawab utama untuk penerimaan project maupun dana yang telah diberikan oleh Pelindo III.

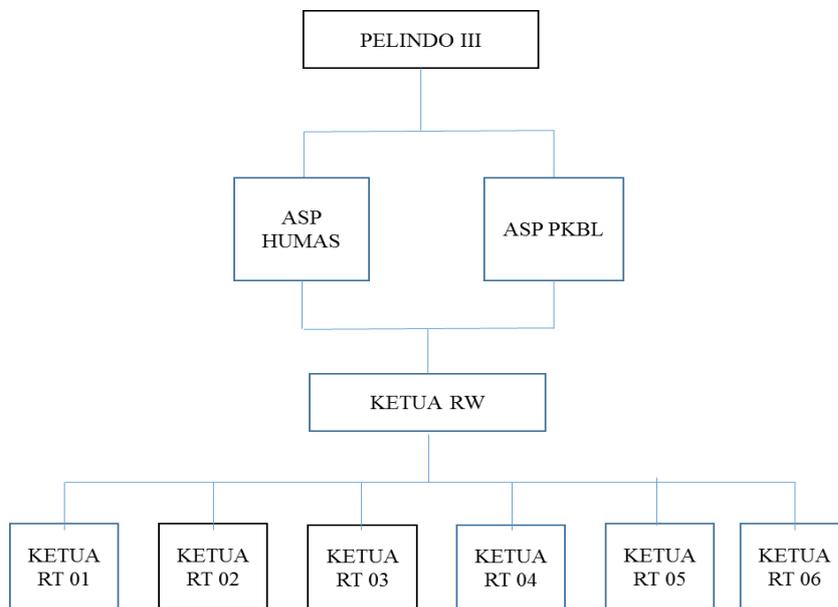
4. Ketua RT 1 s/d 6 oleh Bapak Lukman, Bapak Khamim, Bapak Akwan, Bapak Suwandi, Bapak Norman dan Bapak Jayadi.

Secara umum bertugas untuk memelihara kerukunan warga, menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi

masyarakat dan memiliki fungsi pengkoordinasian antara warga seperti menjembatani informasi program Corporate Social Responsibility (CSR) Kampung Lawas Maspati yang telah di terima oleh ketua RW yang akan di berikan kepada warga.

Bagan 2.3 Susunan Pengelola Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Kampung Lawas Maspati Pelindo III



Sumber: Wawancara Peneliti

Bagan 2.4 Susunan Pengurus RW VIII Kampung Lawas Maspati

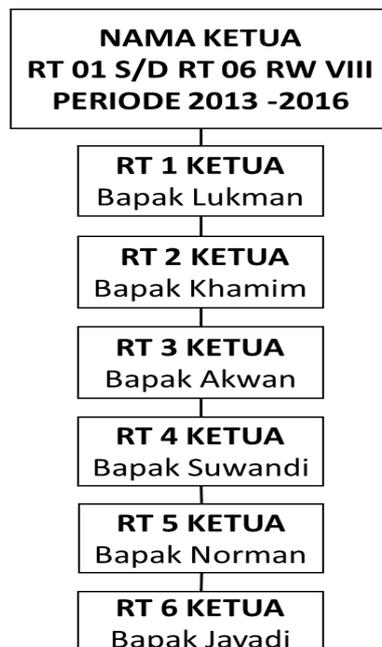


Sumber : (<https://www.kampunglawas.com>) Web Kampung Lawas Maspati

Bagan 2.5 Nama Ketua RT 01 S/D RT 06 RW VIII

KEL. Bubutan KEC. Bubutan Kota Madya Surabaya

Periode 2013-2016



Sumber : (<https://www.kampunglawas.com>) Web Kampung Lawas Maspati